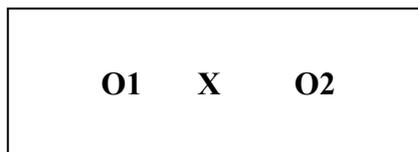


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan (Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Stimulasi Pijat Bayi)

O2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi di Kelurahan Ceweng Kota Jombang.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Kelurahan Ceweng Kota Jombang. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 12 bulan di Kelurahan Ceweng Kota Jombang pada bulan November sebanyak 61 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah 61 ibu

yang mempunyai bayi usia 0 – 12 bulan di Kelurahan Ceweng Kota Jombang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Stimulasi Pijat Bayi	Pemberian informasi mengenai stimulasi pijat bayi melalui metode pendidikan kesehatan metode ceramah	SAP Pendidikan Kesehatan Metode ceramah stimulasi pijat bayi	-	-
Variabel Dependen: Tingkat Pengetahuan	Segala hal yang diketahui ibu mengenai stimulasi pijat bayi sebelum pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal
	Segala hal yang diketahui ibu mengenai stimulasi pijat bayi setelah pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. SAP Pendidikan Kesehatan Metode Ceramah Stimulasi Pijat Bayi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi berupa SAP yang berisi langkah-langkah pelaksanaan pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi.

2. Lembar kuesioner tingkat pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan diadopsi dari penelitian (Koriawati, 2021) berupa lembar kuesioner yang berjumlah 23 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Benar (skor 1) dan Salah (skor 0).

Tahapan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kelurahan Ceweng Kota Jombang dengan tembusan kepada Kepala Kelurahan Ceweng Kota Jombang.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kelurahan Ceweng Kota Jombang.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Kelurahan Ceweng Kota Jombang peneliti meminta data di Kelurahan Ceweng Kota Jombang dengan mendata ibu bayi 0-12 bulan.

- e) Selanjutnya peneliti meminta data nama-nama ibu bayi kepada Kelurahan Ceweng Kota Jombang.
- f) Peneliti meminta responden untuk berkumpul di Kelurahan Ceweng Kota Jombang untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- g) Proses penelitian dibantu oleh kader Kelurahan Ceweng Kota Jombang yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner sebelum dilakukannya penelitian.
- h) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- i) Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- j) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi.
- k) Peneliti melakukan intervensi pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi.
- l) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan metode ceramah stimulasi pijat bayi.
- m) Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- n) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen tingkat pengetahuan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut.

No	Indikator	Nomor Soal	
		Favourable (+)	Unfavourable (-)
1	Pengertian pijat bayi	1, 2, 6	3, 4, 5,
2	Manfaat pijat bayi	7, 8, 10, 12	9, 11, 13
3	Cara pemijatan bayi	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	23

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas content (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuisisioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat pakar para ahli (Koriawati, 2021). Setelah dilakukan uji validitas 23 pertanyaan pada kuisisioner dapat dinyatakan valid. Pakar ahli dalam uji validitas kuisisioner penelitian ini adalah Ninik Christiani S.Si.T., M.Kes.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik

dengan rumus alpha cronbach dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Koriawati, 2021). Nilai *alpha cronbach* adalah $0,709 \geq 0,6$ dapat disimpulkan semua angket penelitian sudah reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Pakar ahli dalam uji reliabilitas kuesioner penelitian ini adalah Ninik Christiani S.Si.T., M.Kes.

I. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018), sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. *Scoring*

Scoring merupakan langkah dimana nilai diberikan kepada setiap respons dari responden dalam studi berdasarkan variabel yang telah ditetapkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap jawaban dari setiap responden dalam kuesioner dan memberikan penilaian. Skoring kuesioner pengetahuan yaitu Benar (skor 1) dan Salah (skor 0).

3. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding tingkat pengetahuan pada penelitian ini meliputi:

- a. Baik : Kode 1
- b. Cukup : Kode 2
- c. Kurang : Kode 3

4. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data penelitian ini dianalisa menggunakan uji normalitas untuk menentukan data terdistribusi normal atau terdistribusi tidak normal. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Paired Samples T-Test* jika data terdistribusi normal dan uji *Wilcoxon* jika data tidak terdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.